

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan harus dilakukan secara menyeluruh yang mencakup pengembangan dimensi manusia Indonesia seutuhnya, yaitu aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, pengetahuan, ketrampilan, seni, olah raga, dan perilaku. Pengembangan aspek-aspek tersebut bermuara pada peningkatan dan pengembangan kecakapan hidup (*life skill*) yang diwujudkan melalui pencapaian kompetensi peserta didik untuk bertahan hidup, menyesuaikan diri, dan berhasil dimasa datang. Dengan demikian peserta didik memiliki ketangguhan, kemandirian, dan jati diri yang dikembangkan melalui pembelajaran dan atau pelatihan yang dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan. Peran guru terhadap pendidikan anak usia dini sangatlah penting dalam mengembangkan keenam aspek perkembangan anak usia dini yang meliputi aspek nilai agama dan moral, aspek fisik motorik, aspek kognitif, aspek bahasa, aspek sosial emosional dan aspek seni.<sup>1</sup>

Pendidik anak usia dini yang profesional bukan saja dituntut dapat mengembangkan program pendidikan anak usia dini (PAUD) tetapi juga membuat inovasi-inovasi baru dan bermanfaat dan selalu mengikuti perkembangan pengetahuan anak usia dini. Dalam kegiatan pembelajaran di Raudhatul Athfal dilaksanakan melalui kegiatan belajar dan bermain atau belajar seraya bermain. Semua kegiatan pembelajaran tersebut direncanakan dan diarahkan untuk mencapai perkembangan yang optimal. Untuk mewujudkan atau mengembangkan aspek perkembangan anak usia dini yang optimal perlu dilakukan kegiatan evaluasi.

Evaluasi merupakan proses kegiatan untuk mengambil keputusan atau kesimpulan berdasarkan suatu informasi yang didapatkan dari pengukuran dan penilaian dari instrumen tes maupun instrumen non tes.<sup>2</sup> Evaluasi dilakukan untuk mengoptimalkan seluruh bagian kelanjutan pada anak seperti perubahan kognitif, perubahan motorik, perubahan sosial emosional, perubahan bahasa, perubahan seni, dan perubahan moral agama. Tindakan penilaian dilaksanakan secara komprehensif yang sesuai dengan prinsip-prinsip

---

<sup>1</sup> Winarno Surakhmad, dkk, *Mengurai Benang Kusud Pendidikan*, (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2013), 8.

<sup>2</sup> Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), 212.

penilaian pada pendidikan anak usia dini yaitu mendidik, berkesinambungan, objektif, akuntabel, transparan, sistematis, menyeluruh, dan bermakna.<sup>3</sup>

Peran guru dalam proses belajar mengajar salah satunya di sini adalah sebagai evaluator. Ketika dalam proses pembelajaran, pendidik menjadi evaluator yang produktif. Hal ini dimaksudkan untuk memahami apakah tujuan evaluasi yang telah dirumuskan itu sudah tercapai atau belum, apakah materi yang diberikan kepada peserta didik sudah benar dan sesuai. Hal ini akan terjawab melalui kegiatan evaluasi oleh pendidik.

Ketika pendidik telah memahami dan melaksanakan tugasnya dengan efektif maka kinerjanya sudah baik. Tugas pokok pendidik dalam pembelajaran yaitu merumuskan kegiatan atau program dalam pembelajaran, melaksanakan program pembelajaran, melakukan evaluasi, menganalisis hasil pembelajaran, serta adanya tindak lanjut dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan itu.<sup>4</sup>

Evaluasi merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur capaian kegiatan belajar anak. Penilaian hasil kegiatan belajar oleh pendidik dilakukan untuk memantau proses dan kemajuan belajar anak secara berkesinambungan. Berdasarkan evaluasi tersebut, pendidik dan orang tua anak dapat memperoleh informasi tentang capaian perkembangan untuk menggambarkan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki anak setelah melakukan kegiatan belajar.

Sesuai dengan kurikulum PAUD 2013, pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan pada pendidikan anak usia dini atau di RA adalah pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik juga telah dilaksanakan di Raudhatul Athfal Al-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus dengan mengacu pada KMA No. 792 Tahun 2018 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Raudhatul Athfal dan SK Dirjen Pendis No. 2761 sampai dengan 2769 Tahun 2019 yang telah diterbitkan oleh Dirjen Pendis Kemenag RI.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada murid. Pembelajaran tematik memungkinkan siswa baik secara

---

<sup>3</sup> Dirjen PAUD dan Dikmas, Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, *Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, 2015

<sup>4</sup> M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21, Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*, (Bogor: PT. Thalia Indonesia, 2014), 19.

individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik.<sup>5</sup>

Pembelajaran tematik secara umum memiliki kesamaan dengan pembelajaran biasa. Perbedaan yang mendasar adalah pembelajaran tematik dalam pengemasan materi belajarnya tidak mengikuti struktur suatu disiplin ilmu atau mata pelajaran tertentu, tapi terjadi lintas bahasan bidang studi/topik bahasan yang dipadukan oleh suatu fokus tertentu.<sup>6</sup>

Pembelajaran tersebut perlu adanya penataan dalam evaluasi yang dilakukan. Evaluasi pembelajaran tematik ini melibatkan beberapa kompetensi dasar, hasil belajar, dan indikator dari suatu mata pelajaran atau bahkan beberapa mata pelajaran. *Pertama*, keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum dan aspek belajar mengajar. *Kedua*, melakukan penilaian tentang pemahaman dan minat peserta didik terhadap tema, baik melalui observasi, wawancara, diskusi kelompok, maupun contoh hasil karya. *Ketiga* membantu peserta didik dalam merefleksikan pemahamannya terhadap isi dan proses pembelajaran, misalnya dengan menugaskan peserta didik membuat gambar peta, lukisan atau karya lain yang telah dipelajari. *Keempat*, melakukan percakapan dengan peserta didik mengenai apa yang ingin mereka ketahui, guru dapat memberikan penugasan yang diarahkan untuk memenuhi rasa ingin tahu. *Kelima*, melakukan komunikasi timbal balik dengan orang tua atau keluarga peserta didik. Komunikasi ini bisa dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung.<sup>7</sup>

Pada proses pembelajaran tematik di lembaga tersebut, proses pembelajaran tematiknya belum sempurna seperti yang diharapkan. Misal, media pembelajarannya sering menggunakan gambar yang diambil dari internet sehingga anak didik terkadang mudah bosan dalam kegiatan belajar mengajar, padahal anak-anak lebih suka jika media pembelajarannya secara nyata dapat dilihat atau buatan dari guru. Disamping itu pada saat proses pembelajaran terutama dalam praktek pembuatan kreativitas hasil karya anak juga terkendala oleh

---

<sup>5</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 80.

<sup>6</sup> Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik: Teori, Praktik, dan Penilaian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 59.

<sup>7</sup> Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Awal SD/MI*, (Jakarta, Prenada Media Group, 2011), 223-224

waktu, sehingga hasilnya kurang maksimal yang berdampak pada evaluasi yang dilaksanakan oleh guru.<sup>8</sup>

Fenomena yang ada di sini, evaluasi pembelajaran tematik yang dijalankan di RA AT-Tanbih dijalankan seperti apa adanya sesuai ketentuan dan arahan, namun dalam pembelajaran tematik memerlukan waktu yang lebih lama dalam menentukan tema dan evaluasi yang dijalankan.<sup>9</sup>

Selain itu ketika peneliti observasi di lokasi tersebut, terutama dalam aspek perkembangan anak bidang PAI, setiap hari sebelum pembelajaran anak-anak dilatih untuk wudhu dan sholat dhuha berjamaah beserta doanya serta menghafal surat-surat pendek sesuai kurikulum yang berlaku dan muatan lokal yang telah ditetapkan oleh pihak yayasan. Inilah sebagai keunggulan di pilihnya RA AT-Tanbih sebagai lokasi penelitian.<sup>10</sup>

Sedangkan dalam hal evaluasi, RA AT-Tanbih juga menerapkan sistem evaluasi dua arah yaitu memakai aplikasi ARDIRA dan evaluasi secara manual yang dilaksanakan setiap hari sesuai dengan perkembangan anak. Hal ini menunjukkan bahwa, manajemen evaluasi pembelajaran tematik telah dilaksanakan oleh Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus.<sup>11</sup>

Pada saat ini, pembelajaran yang dilakukan di RA AT-Tanbih tersebut hanya mengevaluasi pembelajaran yang berhubungan dengan tugas anak. Begitu juga apabila tematik ini memerlukan beberapa aspek yang perlu dievaluasi, oleh karena itu dari pengamatan awal peneliti ini ingin lebih jauh dalam mengetahui evaluasi pembelajaran tematik yang dilakukan di RA AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus.<sup>12</sup>

Berangkat dari latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan bahasan “**Manajemen Evaluasi Pembelajaran Tematik di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus**”.

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Khoridatul Chumairoh, Selaku Guru Kelas A RA AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, Senin, 16 Maret 2021, Pukul 08.00-10.00.

<sup>9</sup> Hasil Observasi di RA AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, Senin, 16 Maret 2021, Pukul 08.00-10.00.

<sup>10</sup> Hasil Observasi dan Wawancara dengan Ibu Siti Noor Qomariyah Selaku Kepala RA AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, Senin, 16 Maret 2021, Pukul 08.00-10.00.

<sup>11</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Fitriana Himawati Selaku Waka Kurikulum RA AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, Sabtu, 24 April 2021, Pukul 08.15-10.00.

<sup>12</sup> Hasil Observasi di RA AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, Senin, 16 Maret 2021, Pukul 08.00-10.00.

**B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah sebagai hal yang akan diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu peneliti akan lebih jauh dalam melakukan penelitian tentang perencanaan evaluasi pembelajaran tematik di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus. Selain itu pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran tematik di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus. Oleh karena itu identifikasi masalah ini sebagai langkah peneliti dalam menggali data yang akan dibahas.

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang menjadi pokok permasalahan dalam tesis ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan evaluasi pembelajaran tematik di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus?
2. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran tematik di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus?
3. Bagaimana pengawasan dan tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran tematik di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus?

**D. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas maka penelitian ini mempunyai tujuan:

1. Untuk mengetahui perencanaan evaluasi pembelajaran tematik di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi pembelajaran tematik di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus.
3. Untuk mengetahui pengawasan dan tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran tematik di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus.

**E. Manfaat Penelitian**

Sedangkan manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk ilmu pengetahuan, dapat menambah wacana dalam penelitian dan memberi khazanah manajemen evaluasi pembelajaran tematik.
  - b. Untuk lembaga pendidikan, membantu dalam rangka mengembangkan evaluasi pembelajaran di lembaga tersebut.



- c. Untuk masyarakat umum, bisa menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan kajian dalam meningkatkan kinerja guru ketika terjun di masyarakat.
2. Manfaat Praktis
  - a. Manajemen pembelajaran yang diaplikasikan dapat memberi pengarahan siswa.
  - b. Memberi kemudahan pada siswa dalam memahami pembelajaran dan mengembangkan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran tematik di RA.
  - c. Hasil penelitian ini sebagai contoh dalam meningkatkan pembelajaran dan mengevaluasi pembelajaran tematik bagi siswa.

## **F. Sistematika Penulisan Tesis**

Adapun sistematika penulisan tesis ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagian Muka**

Dalam bagian ini memuat halaman judul, nota persetujuan pembimbing, pengesahan tesis, pernyataan keaslian tesis, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

### **2. Bagian Isi**

Dalam bagian ini terdiri dari lima bab, yaitu pendahuluan, kajian teori, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, dan penutup.

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tesis.

#### **BAB II : KAJIAN TEORI**

Bab ini terdiri dari empat sub bab, sub bab pertama yaitu manajemen pembelajaran, meliputi pengertian manajemen pembelajaran, prinsip-prinsip manajemen pembelajaran, dan fungsi manajemen pembelajaran. Sub bab kedua yaitu manajemen evaluasi pembelajaran. Sub bab ketiga yaitu pembelajaran tematik. Sub bab keempat yaitu evaluasi pembelajaran tematik meliputi pengertian evaluasi pembelajaran tematik, tujuan evaluasi pembelajaran tematik, prinsip-prinsip evaluasi, model-model evaluasi, dan sifat, macam-macam,

dan teknik evaluasi. Sub bab kelima yaitu hasil penelitian terdahulu. Dan sub bab keenam yakni kerangka berpikir.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini terdiri dari jenis penelitian, pendekatan penelitian, alasan menggunakan pendekatan, sumber data, fokus di lokasi penelitian, tehnik pengumpulan data, sampling instrumen, uji keabsahan data, uji reliabilitas data dan analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini terdiri dari tiga sub bab. Sub bab *pertama* yaitu Gambaran Umum Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus meliputi: sejarah berdiri dan perkembangan Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, visi misi dan tujuan Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, keadaan geografis Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, keadaan guru dan siswa Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, struktur organisasi Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus dan sarana prasarana Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus. Sub bab *kedua* yaitu Temuan Hasil Penelitian, meliputi: perencanaan evaluasi pembelajaran tematik di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, pelaksanaan evaluasi pembelajaran tematik di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, pengawasan dan tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran tematik di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus. Sub bab *ketiga* yaitu Pembahasan Hasil Penelitian, meliputi: perencanaan evaluasi pembelajaran tematik di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, pelaksanaan evaluasi pembelajaran tematik di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, pengawasan dan tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran tematik di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan, saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat pendidikan penulis.

